
**HUBUNGAN PERILAKU CARING DENGAN PENDOKUMENTASIAN
ASUHAN KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN
AGUNG SEMARANG**

Elly Styaningseh¹, Muh Abdurrouf², Dyah Wiji Puspita Sari³

ellystya457@gmail.com¹

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Latar belakang : dokumentasi keperawatan memiliki peran penting dan merupakan bukti pencatatan yang dilakukan oleh perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan yang akurat dan bertanggung jawab. Selain itu, perilaku caring perawat juga berkontribusi dalam menciptakan rasa aman dan nyaman selama perawatan berlangsung. Metode : menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, data dikumpulkan melalui kuisioner yang diisi oleh 100 responden dengan teknik total sampling. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman untuk mengetahui hubungan antara perilaku caring dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSI Sultan Agung Semarang. Hasil penelitian : menunjukkan sebagian besar responden berusia 24-35 tahun, yaitu sebanyak 77 responden (51,0%). Sebagian responden adalah perempuan sebanyak 79 responden (79,0%). Kesimpulan : penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara perilaku caring dengan pendokumentasian di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Dengan nilai (p -value = 0,001 dan r sebesar 0,338) menunjukkan hubungan signifikan dengan keeratan korelasi lemah.

Kata Kunci: Perilaku Caring, Pendokumentasian.

ABSTRACT

Background: Nursing documentation have a crucial role and serves as recorded evidence of the care provided by nurses, ensuring accurate and responsible healthcare services. Additionally, nurses' caring behavior contributes to creating a sense of safety and comfort during patient care. Method: This study employs a quantitative method with a cross-sectional approach. Data were collected through questionnaires completed by 100 respondents using a total sampling technique. Data analysis was conducted using the Spearman correlation test to determine the relationship between caring behavior and nursing documentation at RSI Sultan Agung Semarang. Results: The findings indicate that most respondents were aged 24-35 years, totaling 77 respondents (51.0%). The majority of respondents were female, accounting for 79 respondents (79.0%). Conclusion: This study demonstrates a relationship between caring behavior and documentation at RSI Sultan Agung Semarang. The results (p -value = 0.001, r = 0.338) indicate a significant correlation with a weak strength of association.

Keywords: Caring Behavior, Documentation.

PENDAHULUAN

Dokumentasi keperawatan merupakan bukti pelaporan dan pencatatan yang dimiliki perawat dalam melakukan pencatatan keperawatan yang berguna untuk kepentingan klien. Dan pelaksanaan dokumentasi ini sangat penting karena pendokumentasian ini tercatat dengan jelas pelayanan yang diberikan kepada klien, kualitas pelayanan di suatu rumah sakit salah satunya dapat di lihat dari pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan, Sejak dulu perawat telah menganggap pendokumentasian sebagai bagian yang vital dari praktik profesional tugas perawat dan tanggung jawab sesudah melakukan intervensi keperawatan. (Nisa, 2020).

Caring memiliki kedudukan utama pada pelaksanaan keperawatan meliputi pendekatan secara dinamis, caring juga disebut tindakan suatu yang memberikan pelayanan yang berupa asuhan keperawatan dan serta memberikan rasa nyaman dan aman pada keselamatan pasien (Belladonna et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional dengan menggunakan metode crosssectional, menggunakan uji spearman rank, variable bebas dalam penelitian ini adalah perilaku caring, sementara variable terikat dalam penelitian ini adalah pendokumentasian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 perawat yang berada di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden

Indikator		Ferkuensi Presentase	
Usia	24-35	77	51,0
	35-45	23	15,2
	Total	100	66,2
Jenis kelamin	Laki-laki	21	21,0
	Perempuan	79	79,0
	Total	100	100,0
Caring perawat	Baik	98	64,9
	Cukup	2	1,3
	Total	100	66,2
Pendokumentasian	Baik	97	64,2
	Cukup	3	2,0
	Total	100	66,2

Hasil dari penelitian pergolongan usia berdasarkan departemen kesehatan hasil penelitian didapatkan bahwa jumlah responden tertinggi yaitu usia 24-35 tahun sebanyak 77 responden (51,0%) dan usia terendah 35-45 tahun sebanyak 23 responden (15,2%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 21 responden (21,0%), sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 79 responden (79,0%).

Hasil dari penelitian di dapatkan kesimpulan dari karakteristik perilaku *caring* perawat di RSI Sultan Agung sebanyak 100 responden dengan kategori cukup 2 responden (1,3%), dan kategori baik 98 responden (64,9%).

Hasil dari penelitian di dapatkan kesimpulan dari karakteristik pendokumentasian di RSI Sultan Agung sebanyak 100 responden dengan kategori cukup 3 responden (2,0%), dan kategori baik 97 responden (64,2%).

Tabel 2. Analisa Bivariat

Variabel	KolmogrovSmirnova Statistic	Df	Sig
<i>Caring</i> perawat	537	100	,000
Pendokumentasian	539	100	,000

Hasil penelitian diatas menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* karena sampel lebih dari 50 adalah *caring* perawat dengan pendokumentasian dirumah sakit islam sultan agung semarang dengan 100 responden. Diperoleh distribusi data tidak normal dengan hasil *p-value* atau *sig* pada *kolmogrov-smirnov* yaitu pada *caring* perawat 0,000 dan pendokumentasian 0,000 ($<0,05$), oleh karena itu uji yang digunakan adalah uji *non parametric* dan uji *spearman rank*.

Tabel 3. Uji Spearman Hubungan Perilaku Caring Dengan Pendokumentasian Di RSI Sultan Agung

Variabel penelitian	N	Sig (2-tailed)	Korelasi spearman
<i>Caring</i> perawat dan pendokumentasian	100	0,001	0,338

Hasil dari penelitian diatas dalam penelitian ini didapatkan hasil adanya hubungan yang bermakna antara dua variabel yaitu *caring* perawat dengan pendokumentasian mendapatkan hasil *p-value* atau *Sig (2- tailed)* yaitu 0,001 atau *p-value* $< 0,05$, sehingga kedua variabel yang telah dilakukan penelitian memiliki hubungan antara keduanya. Sedangkan hasil korelasi 0,338 antara dua variabel tersebut diartikan lemah, sedangkan arah korelasi antara dua variabel tersebut adalah positif, yang memiliki makna bahwa semakin tinggi *caring* perawat maka akan semakin tinggi pendokumentasian. Hal ini mengartikan bahwa H_a terdapat Hubungan Antara *Caring* Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Tabel 4. Tabulasi Silang Hubungan Perilaku *Caring* Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di RSI Sultan Agung

<i>caring</i> perawat * pendokumentasian Crosstabulation			Pendokumentasian		
			Cukup	Baik	Total
<i>Caring</i> perawat	cukup	N	2	0	2
		%	2.0%	0.0%	2.0%
	baik	N	1	97	98
		%	1.0%	97.0%	98.0%
Total	N Total	3	97	100	
	% Total	3.0%	97.0%	100.0%	

Hasil dari tabulasi diatas menunjukkan hasil data *crosstab* dari 100 perawat yang menunjukkan perilaku *caring* cukup 2 (2%). Menunjukkan pendokumentasian cukup sebesar 2 (2%), dan perawat dengan perilaku *caring* baik menunjukkan pendokumentasian baik sebanyak 97% dan pendokumentasian cukup sebanyak 1%.

PEMBAHASAN

- Karakteristik Responden

a. Usia

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, mayoritas responden berusia 24-35 tahun, sementara minoritas berada dalam rentang usia 35-45 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perawat di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang berusia 24-45 tahun. Usia berpengaruh terhadap perilaku *caring* perawat, di mana semakin matang usia seseorang, semakin tinggi tingkat kedewasaan dan tanggung jawabnya terhadap pekerjaan. Namun, menurut (Laksono et al., 2024), usia tidak menjadi faktor utama dalam menentukan tingkat

caring seorang perawat, melainkan dipengaruhi oleh kepribadian, pengalaman, dan motivasi.

b. Jenis Kelamin

Mayoritas perawat di RSI Sultan Agung Semarang berjenis kelamin perempuan. Secara psikologis, perempuan memiliki kepekaan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki dalam hubungan antar manusia, sehingga lebih memungkinkan memiliki perilaku *caring* yang lebih baik. Namun, menurut (Hangewa et al., 2020), baik perawat laki-laki maupun perempuan memiliki motivasi yang sama dalam bekerja dan berpotensi memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas sesuai dengan ajaran Islam (Belladonna et al., 2020)

Analisa Univariat

- a. **Perilaku *Caring* Perawat** dari 100 responden, 98 perawat menunjukkan perilaku *caring* yang baik. *Caring* dalam keperawatan meliputi beberapa aspek, yaitu *maintaining belief*, *knowing*, *being with*, *doing for*, dan *enabling*. *Caring* yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pasien terhadap perawat dan mempercepat proses penyembuhan (Anggoro et al., 2019).
- b. **Pendokumentasian Asuhan Keperawatan** hasil penelitian menunjukkan bahwa pendokumentasian asuhan keperawatan di RSI Sultan Agung Semarang tergolong baik. Dokumentasi keperawatan adalah bukti legal dalam pelayanan kesehatan dan mencerminkan tanggung jawab profesional perawat. Dokumentasi yang baik sangat penting dalam meningkatkan kualitas layanan dan perlindungan hukum bagi perawat (Damanik et al., 2020).

Analisa Bivariat

Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *caring* dan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan *p-value* 0,000 ($<0,005$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perilaku *caring* perawat, semakin baik pendokumentasian yang dilakukan. Dokumentasi yang baik merupakan cerminan dari perilaku *caring* dan profesionalisme perawat (Sinaga, 2020).

Keterbatasan Penelitian

- Sampel penelitian hanya mencakup perawat di beberapa ruangan tertentu, sehingga hasilnya belum dapat menggambarkan keseluruhan kondisi di RSI Sultan Agung Semarang.
- Pengambilan data hanya melalui instrumen, sehingga ada kemungkinan jawaban tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi nyata.
- Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode observasi agar hasil lebih spesifik dan akurat.

Implikasi untuk Keperawatan

- Perawat diharapkan terus meningkatkan perilaku *caring* dalam memberikan asuhan keperawatan karena hal ini berpengaruh terhadap pendokumentasian.
- Pendidikan di bidang keperawatan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan pemahaman perawat tentang pentingnya perilaku *caring* dan dokumentasi keperawatan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa perilaku *caring* yang baik berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan di RSI Sultan Agung Semarang, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap mutu pelayanan keperawatan di rumah sakit.

KESIMPULAN

Hasil penelitian pada 100 responden perawat di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden yang menyatakan tentang perilaku caring perawat dengan kategori cukup 2 responden (1,3%) dan kategori baik sebanyak 98 responden (64,9%).
2. Responden yang sebagian besar menyatakan pendokumentasian dengan kategori cukup 3 responden (2,0%) dan kategori baik 97 responden (64,2%).
3. Adanya hubungan antara perilaku caring perawat dengan pendokumentasian di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dengan nilai p-value atau sig (2-tailed) yaitu 0,001 yang menunjukkan bahwa perilaku caring perawat dengan pendokumentasian di RSI Sultan Agung Semarang memiliki hubungan dengan hasil correlation dengan nilai 0,338 maka menunjukkan adanya keeratan korelasi lemah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, W. T., Aeni, Q., & Istioningsih, I. (2019). Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Perilaku Caring. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 98. <https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.98-105>
- Belladonna, V., Istichomah, I., & Monika, R. (2020). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 11(1), 57–66. <https://doi.org/10.55426/jksi.v11i1.15>
- Damanik, M., Fahmy, R., & Merdawati, L. (2020). Gambaran Keakuratan Dokumentasi Asuhan Keperawatan. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4), 138–144. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i4.1131>
- Hangewa, N., Bawotong, J. S., & Katuuk, M. E. (2020). Stres Kerja Dengan Persepsi Perilaku Caring Pada Perawat. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 59. <https://doi.org/10.35790/jkp.v8i1.28412>
- Laksono, A. D., Suparmanto, G., & Utami, R. D. P. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Caring Perawat di Rumah Sakit Umum Assalam Gemolong. <https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/5967/>
- Nisa, K. (2020). Tujuan Dokumentasi Keperawatan. In Osfio (pp. 1–9). [file:///C:/Users/user/Downloads/Tujuan Dokumentasi Keperawatan.pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/Tujuan%20Dokumentasi%20Keperawatan.pdf)
- Sinaga, W. S. (2020). Hubungan Perilaku dan Sikap Perawat Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan.
- Anggoro, W. T., Aeni, Q., & Istioningsih, I. (2019). Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Perilaku Caring. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 98. <https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.98-105>
- Belladonna, V., Istichomah, I., & Monika, R. (2020). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 11(1), 57–66. <https://doi.org/10.55426/jksi.v11i1.15>
- Damanik, M., Fahmy, R., & Merdawati, L. (2020). Gambaran Keakuratan Dokumentasi Asuhan Keperawatan. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4), 138–144. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i4.1131>
- Hangewa, N., Bawotong, J. S., & Katuuk, M. E. (2020). Stres Kerja Dengan Persepsi Perilaku Caring Pada Perawat. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 59. <https://doi.org/10.35790/jkp.v8i1.28412>
- Laksono, A. D., Suparmanto, G., & Utami, R. D. P. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Caring Perawat di Rumah Sakit Umum Assalam Gemolong. <https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/5967/>
- Nisa, K. (2020). Tujuan Dokumentasi Keperawatan. In Osfio (pp. 1–9). [file:///C:/Users/user/Downloads/Tujuan Dokumentasi Keperawatan.pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/Tujuan%20Dokumentasi%20Keperawatan.pdf)
- Sinaga, W. S. (2020). Hubungan Perilaku dan Sikap Perawat Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan.